

**PERAN RANTING ‘AISYIYAH GEDONG DALAM MENINGKATKAN
PENDIDIKAN AKHLAK DI KELURAHAN GEDONG KECAMATAN
KARANGANYAR KABUPATEN KARANGANYAR PERIODE 2010-2015**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Fakultas Tarbiyah**

Oleh:
Anis Askariyah
NIM : G000110027
NIRM : 11/X/02.2.1/0900

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN RANTING 'AISYIYAH GEDONG DALAM MENINGKATKAN
PENDIDIKAN AKHLAK DI KELURAHAN GEDONG KECAMATAN
KARANGANYAR KABUPATEN KARANGANYAR PERIODE 2010-2015**

NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

**Anis Askariyah
G000110027**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Imron Rosyadi, M.Ag

HALAMAN PENGESAHAN




**PERAN RANTING 'AISYIYAH GEDONG DALAM MENINGKATKAN
PENDIDIKAN AKHLAK DI KELURAHAN GEDONG KECAMATAN
KARANGANYAR KABUPATEN KARANGANYAR PERIODE 2010-2015**

Oleh:

**Anis Askariyah
G000110027**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 23 Agustus 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dosen Penguji

1. Dr. Imron Rosyadi, M.Ag. ()
2. Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag. ()
3. Drs. M. Darajat Ariyanto, M.Ag. ()

Dekan FAI,




Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya, juga telah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan diterbitkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dan kesalahan dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Agustus 2016

Penulis



Ans Askariyah
G000120082

**PERAN RANTING ‘AISYIYAH GEDONG DALAM MENINGKATKAN
PENDIDIKAN AKHLAK DI KELURAHAN GEDONG KECAMATAN
KARANGANYAR KABUPATEN KARANGNYAR
PERIODE 2010-2015**

ABSTRAK

‘Aisyiyah adalah organisasi orthonom Muhammadiyah. Organisasi ini lahir sebagai pendukung usaha dakwah Muhammadiyah .Jika Muhammadiyah lebih fokus pada persoalan umum, ‘Aisyiyah lebih fokus pada masalah kaum wanita. Tujuan awalnya adalah memberantas kebodohan dikalangan kaum wanita sehingga merekabisamaju, tidak tertinggal dengan kaum kemajuan kaum pria. ‘Aisyiyah sebagai organisasi yang peduli terhadap pembinaan dan pendidikan akhlak dapat menghadapi kelemahan sekaligus ancaman yang akan merusak akhlak generasi bangsa, khususnya kaum muda Islam. Meningkatkan pengawasan terhadap program tersebut berikut melakukan evaluasi sehingga program tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien serta mendapatkan hasil yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis peran ranting ‘Aisyiyah Gedong dalam pendidikan akhlak di masyarakat Gedong. Rumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana pelaksanaan peran Ranting ‘Aisyiyah Gedong dalam meningkatkan pendidikan Akhlak di masyarakat?. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan jenis pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis peran ranting ‘Aisyiyah Gedong dalam meningkatkan pendidikan akhlak di masyarakat. Metode pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan dengan metode deduktif, yaitu landasan tolak bersumber dari pemikiran dan teori yang ada. Setelah penulis mengadakan penelitian terhadap ‘Aisyiyah Gedong dan perannya dalam meningkatkan pendidikan akhlak, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan bahwa pimpinan ranting ‘Aisyiyah Gedong sangat peduli dan mengambil peran yang sangat penting dalam pendidikan akhlak. Peran yang dilakukan Ranting ‘Aisyiyah Gedong dalam meningkatkan pendidikan akhlak kepada Allah diwujudkan dalam pembinaan terhadap kaum wanita dan pembinaan keluarga sakinah sedangkan dalam peningkatan pendidikan akhlak kepada masyarakat diwujudkan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial, menyantuni anak yatim dan mengembangkan potensi kader yang mampu memberikan suri tauladan yang baik.

Kata kunci : Ranting ‘Aisyiyah, Pendidikan Akhlak, Masyarakat Gedong

ABSTRACT

‘Aisyiyah is one of autonomous organizations in Muhammadiyah. This organization was founded as supporting effort of Dakwah movement of Muhammadiyah. Muhammadiyah put more focus on general issues, meanwhile, Aisyiah fosusses on women’ issues. The initial goal was to eradicate ignorance among women so that they can get ahead and equal to the progress of men. ‘Aisyiyah as an organization that cares about the guidance and moral education can face the weaknesses and threats that will damage generation’s morals, especially the youth of Islam. Increasing of the program monitoring and evaluation is thing to do so that the program can be run effectively and efficiently and get maximum results. This study aimed to describe and analyze the role of ‘Aisyiyah Gedong in moral education in society. Formulation of the research issue How the role of twig in ‘aisyiyah Gedong to

improving education of akhlak?. This research belongs to field research applying qualitative approach, which describes and analyzes the role of 'Aisyiyah Gedong in moral education in society Methods of data collection were interviews, documentation and observation. The analysis of data used qualitative description, which describes the data that has been collected and analyzed and conclusions drawn by the deductive method is the cornerstone of departure sourced from thought and theory. After the authors conducted research on 'Aisyiyah Gedong and its role in improving the moral education, the writer took some conclusions that the leaders of 'Aisyiyah Gedong cared and took a very important role in moral education. The role of the branches 'Aisyiyah building to improve moral education of God manifested in the construction of woman and the construction of harmonious family through education, while the increase in moral education to the community created in improving social welfare sympathize orphans and develop the potential of cadies capable of providing good role models.

Keywords: 'Aisyiyah branch, Moral education, Gedong society.

1. PENDAHULUAN

Akhlak Islam dapat dikatakan sebagai akhlak yang islami adalah akhlak yang bersumber pada ajaran Allah dan Rasul-Nya. Akhlak islami ini merupakan amal perbuatan yang sifatnya terbuka sehingga dapat menjadi indicator seseorang apakah seorang Muslim yang baik atau buruk.¹ Hal ini yang menjadi misi utama diutusny Nabi Muhammad Saw sebagaimana disebutkan dalam hadits:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya:

Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan keutamaan akhlak (HR. Ahmad dan Baihaqi).²

Dari hadits di atas dapat dipahami bahwa tujuan utama diutusny Nabi Muhammad Saw hanyalah untuk membangun akhlak yang mulia atau menciptakan manusia-manusia yang memiliki perilaku yang baik dan jujur. Akhlak merupakan bentuk proyeksi dari amalan ihsan, yaitu sebagai puncak kesempurnaan dari keimanan dan keislaman seseorang.³

Investasi akhlak yang baik dan budi pekerti yang luhur tidaklah terbatas sebagaimana investasi harta. Apabila harta benda ada dalam genggamannya seseorang, ribuan orang yang lain akan merasa merana karena tidak memilikinya. Bahkan Investasi harta dapat menimbulkan kemarahan dan kebencian orang lain. Akan tetapi, investasi

¹Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 139.

²Zuhairini, *Filsafat pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 50.

³Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 51.

akhlak pasti menimbulkan kesenangan dan kecintaan orang lain.⁴

Mengingat pentingnya pendidikan akhlak bagi terciptanya kondisi lingkungan yang harmonis, diperlukan upaya serius untuk menanamkan nilai-nilai tersebut secara intensif. Pendidikan akhlak berfungsi sebagai panduan bagi manusia agar mampu memilih dan menentukan suatu perbuatan dan selanjutnya menetapkan mana yang baik dan mana yang buruk.

Aisyiyah adalah organisasi otonom Muhammadiyah. Organisasi ini lahir sebagai pendukung usaha Dakwah Muhammadiyah. Jika Muhammadiyah lebih Fokus pada persoalan umum, Aisyiyah lebih fokus pada masalah kaum wanita. Tujuan awalnya adalah memberantas kebodohan dikalangan kaum wanita sehingga mereka bisa maju, tidak tertinggal dengan kemajuan kaum pria. Dari Organisasi sederhana kini Aisyiyah sudah berkembang menjadi Organisasi besar dan mampu bersaing dengan organisasi wanita lainnya. Tujuan Aisyiyah sejalan dengan tujuan Muhammadiyah yakni mewujudkan masyarakat Islam yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis peran ranting Aisyiyah Gedong dalam pendidikan akhlak di masyarakat Gedong. Rumusan masalah dalam penelitian adalah apa usaha-usaha yang dilakukan oleh ranting Aisyiyah Gedong sebagai perannya dalam meningkatkan pendidikan akhlak di masyarakat.

Untuk menunjukkan orisinalitas penulisan diperlukan penelitian yang berhubungan dengan masalah yang penulis angkat yaitu: Syarifuddin (UMS, 2012) dalam skripsinya yang berjudul *Peran Ranting 'Aisyiyah dalam Pendidikan Islam Masyarakat di Karangasem* menyimpulkan bahwa ranting 'Aisyiyah karangasem mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan pendidikan islam yaitu sebagai pemberi pedoman, penjaga dan sebagai pengontrol. Ketiga peranan tersebut diwujudkan melalui tiga jalur pendidikan yaitu formal, non formal dan informal, Fitrotul Ammah (UMS, 2013) dalam skripsinya yang berjudul *Peran Ranting 'Aisyiyah Makamhaji Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Periode 2010-2015 dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Di Masyarakat Makamhaji Tahun 2012/2013* menyimpulkan bahwa bentuk peran ranting 'Aisyiyah Makamhaji dalam meningkatkan pendidikan Islam di masyarakat makamhaji berupa pendidikan islam formal, pendidikan islam non formal dan pendidikan islam informal sedangkan M. Nurhadi Siswanto (UMS, 2010) dalam skripsinya yang berjudul *Pendidikan Akhlak Menurut Al-Qur'an (Surat An-Nur Ayat 31 dan Surat Al-Ahzab Ayat*

⁴Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam*, hlm. 144.

59) menyimpulkan bahwa pendidikan Akhlak yang dimaksud di surat An-Nur ayat 31 dan Surat Al-Ahzab ayat 59 adalah akhlak bergaul dan berpakaian. Berdasarkan beberapa penelitian-penelitian diatas dapat dilihat bahwa telah ada penelitian yang membahas mengenai pendidikan dan Akhlak namun dari ketiga skripsi tersebut belum ada yang membahas mengenai Pendidikan Akhlak.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat, baik di lembaga sosial, organisasi masyarakat maupun lembaga pemerintah⁵. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran ranting 'Aisyiyah Gedong dalam meningkatkan pendidikan Akhlak di masyarakat.

Jenis pendekatan yang digunakan bersifat kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah⁶.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menekankan pada kualitas atau mutu suatu penelitian yang mengacu pada teori, konsep, definisi, karakteristik, maupun simbol-simbol. Penelitian tersebut dilakukan berdasarkan pengamatan seseorang terhadap latar alamiah atau lingkungan sosial yang menghasilkan data deskriptif.

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti.⁷ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Ranting Aisyiyah Gedong Kelurahan Gedong Kecamatan Karanganyar.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸ Wawancara dilakukan terhadap Sekretaris Pimpinan Ranting Aisyiyah Kelurahan Gedong untuk mengetahui Sejarah Aisyiyah

⁵Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), hlm. 33.

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 6.

⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 34-35.

⁸*Ibid*, hlm. 13.

Gedong, Struktur kepengurusan Pimpinan Ranting Aisyiyah Gedong, serta data lainnya yang mendukung data penelitian.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁹ Pendapat lainnya mengatakan observasi adalah: Pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi nonpartisipan, dimana peneliti tidak turut ambil bagian dalam kehidupan orang yang di observasi. Metode ini penulis gunakan sebagai metode tambahan untuk mengobservasi peran ranting Aisyiyah Gedong dalam meningkatkan pendidikan akhlak di Kelurahan gedong Kecamatan Karanganyar.

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat dan lain-lain.¹¹ Dalam metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan peran ranting Aisyiyah Gedong dalam meningkatkan pendidikan akhlak di Kelurahan Gedong Kecamatan Karanganyar.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan dengan metode deduktif, yaitu tahap yang menghasilkan dijabarkannya pengkhususan empiris dari ucapan-ucapan umum.

Deduksi menggunakan landasan tolak dari penalaran yang bersumber dari berbagai pemikiran dan teori yang ada¹².

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Gedong secara administrasi masuk ke dalam Kecamatan Karanganyar. Kelurahan Gedong mencakup dusun Geneng, Tegari, Dekongan, Baladan, Delingan, Pronasan, Sinongko, Cerman, Mundu, Pelas, Gedong, Kluwih, Pelet, Ngasem, Lobang, Tanjung.

Terletak di pusat pemerintahan membuat akses informasi serta pengaruh budaya dari luar mudah masuk ke dalam masyarakat seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi. Hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap pola hidup masyarakat terutama mengikuti arus globalisasi dan budaya asing yang tidak sesuai

⁹*Ibid*, hlm. 209.

¹⁰*Ibid*, hlm. 136.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 206.

¹²Agus Salim, *Bangunan Teori: Metodologi Penelitian untuk Bidang Sosial, Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 18.

dengan tatanan hidup masyarakat dan nilai-nilai agama.

Ranting Aisyiyah Gedong mempunyai struktur organisasi dalam menata kelebagaannya yang meliputi pengurus harian dan unsur pembantu pimpinan. Adapun susunan pengurus harian Ranting Aisyiyah Gedong periode 2010-2015 meliputi: Ketua: Hj. Sunarni, S.Pd, Wakil Ketua: Hj. Suwarna, Sekretaris: Suwarni, S.Pd, Bendahara: Sri Rahayu, Penasihat: Hj. Suratmi Suwanto.¹³

Agar kinerja organisasi berjalan secara efektif dan efisien Pimpinan Ranting Aisyiyah Gedong dibantu oleh beberapa unsur yang terdiri dari beberapa bidang. Adapun pengurus bidang pada Pimpinan Ranting Aisyiyah Gedong periode 2010-2015 antara lain: a) Bidang Ke-islaman, Ketua: Siti Qoyimah, S.Pd, Wakil Ketua: Suparti. b). Bidang Kaderisasi, ketua: Ngatini, S.Pd, Wakil Ketua: Dadi Doyo. c) Bidang Kemasyarakatan, ketua: Suprihati, Bidang Ekonomi, Ketua: Suharti, Wakil Ketua: Warsi, d) Bidang Pendidikan, Ketua: Sri Susilowati, wakil Ketua: Nurul Nihayati, S.Psi.

Untuk menjalin silaturahmi antara pengurus dan anggota, Pimpinan Ranting Aisyiyah Gedong menggelar pertemuan rutin yang dilaksanakan setiap jumat malam yang bertempat di rumah penasihat Pimpinan Ranting Aisyiyah Gedong dalam bentuk Taklim. Adapun tema dan materi yang dikaji disesuaikan dengan kebutuhan dari Pengurus dan anggota Pimpinan.¹⁴

Kegiatan-kegiatan Pimpinan Ranting Aisyiyah dalam hal pemberian keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan kepada perempuan agar mereka mampu mengontrol, dan mempengaruhi segala kejadian dan lembaga-lembaga yang mempengaruhinya secara garis besar terbagi menjadi ke dalam beberapa bentuk yakni, pembinaan, pelatihan, pendidikan.

Berikut di bawah ini rincian-rincian kegiatan yang diselenggarakan oleh Pimpinan Ranting 'Aisyiyah:

Bidang ke-Islaman Untuk merealisasikan prinsip dan tujuan dakwahnya, Aisyiyah memiliki berbagai kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh Bidang Keislaman yaitu: Pembinaan kelompok pengajian, saat ini berjumlah sebanyak 14 kelompok pengajian. Sosialisasi program pembinaan Keluarga Sakinah di Wilayah Ranting. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengajian.¹⁵

Bidang Kaderisasi menangani masalah kaderisasi dan pengembangan sumber daya

¹³Dokumentasi buku Susunan Kepengurusan Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Gedong.

¹⁴Dokumentasi buku Susunan Kepengurusan Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Gedong.

¹⁵ Siti Qoyimah, S.Pd, *Wawancara Ketua Bidang Ke-Islaman*, tanggal 20 Desember 2015.

kader di lingkungan Angkatan Muda Muhammadiyah Putri secara integratif dan professional yang mengarah pada penguatan dan pengembangan dakwah amar makruf nahi mungkar menuju masyarakat madani.¹⁶

Bidang kemasyarakatan bertujuan untuk membangun dan menjalin hubungan kerjasama dalam rangka memperluas sayap gerakan untuk mencapai tujuan organisasi. Lembaga ini juga melakukan komunikasi dengan pihak-pihak lembaga/organisasi lain yang dapat mendorong tercapainya visi dan misi organisasi, yang tidak terbatas ada agama, ras, suku dan golongan.¹⁷

Bidang Ekonomi bergerak di bidang pemberdayaan ekonomi rakyat kecil dan menengah serta pengembangan-pengembangan ekonomi kerakyatan.¹⁸ Masyarakat sejahtera adalah masyarakat yang adil, makmur, amandan sejahtera dalam kerelaan Allah. Masyarakat sejahtera mengantarkan warganya kepada kebahagiaan didunia dan diakhirat. Adalah wajib bagi setiap manusia bertuhan Allah, mengikuti segala perintah-Nya, mempertanggungjawabkan segala perkataan dan perbuatannya kepada Allah, Al-Qur'an serta sunnah Nabi Muhammad Saw, serta perasaan nikmat beragama karena yakin bahwa peraturan beragama Islam membawa pada kebahagiaan hidup didunia dan di akhirat akan menggairahkan semangat untuk melaksanakan kewajibannya.¹⁹

Bidang Pendidikan yaitu dengan gerakan pemberantasan kebodohan yang menjadi salah satu pilar perjuangan Aisyiyah terus dicanangkan dengan mengadakan pemberantasan buta huruf pertama kali, baik buta huruf Arab maupun Latin. Dalam kegiatan ini para peserta yang terdiri dari para gadis dan ibu-ibu rumah tangga belajar bersama dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan pemajuan partisipasi perempuan dalam dunia publik.²⁰

Dengan tujuan memajukan pendidikan (formal, non formal dan informal) serta mencerdaskan kehidupan bangsa hingga terwujud manusia muslim yang bertakwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, cinta tanah air dan berguna bagi masyarakat serta diridhai Allah SWT, berbagai program dikembangkan untuk menangani masalah pendidikan yang dimulai dari usia pra TK. Aisyiyah dalam penyelenggaraan pendidikan dimulai dengan mendirikan sekolah taman kanak-kanak yang diberi nama

¹⁶Suwarni, S., *wawancara*, Sekertaris I Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Gedong, tanggal 19 Desember 2015.

¹⁷Hj. Sunarni, *wawancara*, Ketua Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Gedong, tanggal 15 Desember 2015.

¹⁸Hj. Sunarni, *wawancara*, Ketua Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Gedong, tanggal 15 Desember 2015

¹⁹Hj. Sunarni, *wawancara*, Ketua Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Gedong, tanggal 15 Desember 2015

²⁰Suwarni, S.Pd, *wawancara*, Sekertaris I Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Gedong, tanggal 19 Desember 2015.

“Busthanul Athfal”.

Dalam pengolahan data ini dimaksudkan untuk mengolah dan menanalisa data yang sudah terkumpul baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi mengenai peran Ranting Aisyiyah Gedong dalam pendidikan akhlak.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan data-data yang telah terkumpul berupa kata-kata kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan dengan metode deduktif yaitu landasan tolak bersumber dari pemikiran dan teori yang ada. Dari data tersebut kemudian diinterpretasikan sebagai berikut:

3.1 Pendidikan Akhlak kepada Allah SWT

Pada bidang ke-Islaman 'Aisyiyah telah melakukan usaha memperbaiki/memperbaiki pemahaman terhadap agama Islam dengan mengembalikan pada Al-Qur'an dan Sunah dengan mengadakan pengajian setiap malam minggu wage adapun materi yang disampaikan mencakup seluruh aspek kehidupan yang disesuaikan dengan tujuan 'Aisyiyah yaitu mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya²¹.

Selain pengajian pada malam minggu wage ada pengajian bulanan adapun Materi pengajian mencakup aqidah, akhlaq, ibadah dan muamalah serta mengadakan pembinaan terhadap kaum wanita yaitu pembinaan kehidupan beragama dalam Masyarakat memberi pendidikan untuk berpakaian muslimah yang baik, bermoral, dan bermental luhur serta pembinaan keluarga sakinah dengan mengajak kepada kaum wanita untuk meningkatkan kehidupan beragama dan meninggalkan semua larangannya, Dengan terbentuknya keluarga sakinah diharapkan mampu mendukung segala perbuatan baik yang dilakukan masyarakat dan mencegah perbuatan munkar yang berada di lingkungan masyarakat yang dapat merusak akhlak keluarga, seperti pergaulan bebas remaja, minum-minuman keras, video porno, narkoba, nazpa dan bentuk budaya asing lainnya yang tidak sesuai dengan norma adat dan agama.

Penyelenggaraan pengajian dan pembinaan tersebut diatas sejalan dengan tujuan pendidikan akhlak yaitu *pertama*, supaya seseorang terbiasa melakukan yang baik, indah, mulia, terpuji serta menghindari yang buruk, jelek, hina dan tercela. *Kedua* supaya interaksi manusia dengan Allah SWT dan dengan sesama makhluk lainnya

²¹Sebagaimana yang telah dipaparkan pada Bab IV, hlm. 37

senantiasa terpelihara dengan baik dan harmonis.²²

3.2 Pendidikan Akhlak kepada Masyarakat

Dalam Bidang Kaderisasi untuk mengembangkan potensi 'Aisyiyah mempunyai kader 'Aisyiyah yang terlatih dan terdidik dan merupakan tulang punggung gerakan 'Aisyiyah maka, 'Aisyiyah mengadakan kajian khusus yang terdiri dari gabungan 'Aisyiyah se-kecamatan Karanganyar yang dilaksanakan setiap tanggal 6 dilaksanakan pukul 11.00 samapai selesai. Tentu saja para kader ini mampu memberikan suri tauladan yang baik. Akhlak yang terpuji, selalu meningkatkan pengetahuan, dan tidak kalah pentingnya lagi bahwa kader harus memiliki iman yang kuat²³.

Kader yang berkualitas dan proses kaderisasi yang mapan bagi terlaksananya regenerasi dan alih estafet kepemimpinan dalam sebuah organisasi. Sekaligus dengan upaya itu pula regenerasi yang bertumpu pada kaderisasi dapat menjamin kesinambungan dan pengembangan organisasi di masa depan secara dinamis, sesuai dengan ideologi dan identitasnya yang dikontekstualisasikan untuk menjawab tuntutan dan perubahan zaman.

Dengan demikian, para kader dan orang-orang yang dipercaya menjadi pemimpin, sesuai dengan levelnya masing-masing, memiliki amanah yang berat dan tanggungjawab yang besar untuk memajukan Persyarikatan serta mengembangkan sumber daya kader dan anggotanya. Dalam konteks ini, selain memiliki integritas dan kredibilitas, kader dan pemimpin juga harus mempunyai kapabilitas, visi kepemimpinan yang jelas, dan kemauan untuk selalu meningkatkan kualitas dengan perkaderan atau memiliki tekad kuat untuk mau belajar dan berlatih guna memperbarui diri.

Kebutuhan akan sosok kader dan pemimpin yang amanah dan cakap serta model kepemimpinan yang responsive dan partisipatoris, bukan saja karena kebutuhan intern 'Aisyiyah yang urgen, tetapi juga mengingat tantangan dan problem eksternal persyarikatan di masa depan yang semakin tidak ringan. Tantangan ini juga tidak lepas dari konstelasi dinamis dalam lingkup nasional dan global, baik dalam dimensi sosial, budaya, ekonomi, politik, maupun keagamaan.

Masalah kaderisasi dan pengembangan sumber daya kader di lingkungan 'Aisyiyah secara integrative dan professional telah mengarah pada penguatan dan

²²Sebagaimana dikutip dalam Bab II, hlm. 21

²³Sebagaimana telah dipaparkan pada Bab IV, hlm. 39

pengembangan dakwah amar makruf nahi mungkar menuju masyarakat madani.

Dalam bidang kemasyarakatan, pada 'Aisyiyah berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yaitu dengan terciptanya suatu kondisi ideal dari tata kehidupan masyarakat yang "*baldatun thayyibatun wa rabbun Ghofur*", yaitu suatu kehidupan bahagia sejahtera penuh limpahan rahmat dan nikmat Allah SWT di dunia dan akhirat. Dengan demikian tercipta suatu titik keseimbangan antara aspek jasmaniah dan rohaniah ataupun aspek material dan spiritual.²⁴

'Aisyiyah selain melakukan pembinaan ke dalam juga melakukan langkah nyata seperti menyantuni anak yatim. Salah satu bentuk penyantunan adalah dengan membentuk panti asuhan. Bentuk lain dari langkah nyata yang dilakukan yaitu dengan memberikan bantuan kepada korban bencana alam.

Secara umum dapat dikatakan bahwa anak yatim dalam Islam berada pada posisi istimewa dan terhormat. Hal itu, disebabkan karena pada diri anak yatim terdapat beberapa kelemahan dan kekurangan yang memerlukan pihak lain untuk membantu dan memeliharanya. Di samping itu, melalui keadaan yatim yang demikian, ajaran Islam menentukan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh umatnya terhadap anak yatim yang menjadi tolak ukur dari manifestasi imannya kepada Allah SWT.

Agar penyantunan anak yatim lewat panti asuhan berhasil, maka para pengelola hendaknya dapat memperhatikan dengan baik aspek-aspek manajemen, pelayanan kesehatan, pendidikan dan kepemimpinan. Sehingga apabila suatu panti asuhan dikelola dengan baik dan terpadu tentu akan dapat menghasilkan anak-anak yatim yang berkualitas dan diridhai oleh Allah SWT.

Pada bidang ekonomi melihat banyaknya masyarakat yang tidak mampu membuat 'Aisyiyah terus mengembangkan dan memperbaiki ekonomi anggota dan umat. Dimana pada era globalisasi sekarang ini ekonomi liberalisme dan kapitalismelah yang telah berkembang sehingga membuat masyarakat kita merasa tertekan. Pada saat ini bagi masyarakat yang kehidupannya menengah kebawah hidupnya merasa susah. Pada saat inilah peran 'Aisyiyah sangat diperlukan untuk ikut serta dalam perekonomian yang memberatkan umatnya.

Kegiatan ekonomi untuk memperkuat finansial bagi sebuah organisasi, seperti 'Aisyiyah, pada hakikatnya merupakan bagian terpenting untuk memperlancar gerakan 'Aisyiyah dalam mencapai tujuannya. Di samping itu, gerakan ekonomi 'Aisyiyah juga

²⁴Sebagaimana yang telah dipaparkan pada Bab IV, hlm, 44

akan berdampak pada pemberdayaan ekonomi warganya, dengan upaya menciptakan lapangan kerja dan mengatasi problem pengangguran yang semakin besar, dan angka kemiskinan yang makin membengkak yang dapat mengancam eksistensi iman.

Pada bidang Pendidikan, 'Aisyiyah mengadakan kegiatan pemberantasan buta huruf baik huruf latin maupun huruf arab.²⁵ Kegiatan ini diselenggarakan di rumah ketua ranting 'Aisyiyah Gedong setiap hari Kamis pukul 19.00 sampai selesai para peserta terdiri dari para gadis dan ibu-ibu rumah tangga belajar bersama dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan pemajuan partisipasi perempuan dalam dunia publik

4. PENUTUP

Hasil analisis data penelitian pada Ranting 'Aisyiyah Gedong, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa: Ranting 'Aisyiyah Gedong telah berperan dalam meningkatkan pendidikan akhlak kepada masyarakat Gedong. Ada dua peran yang dilakukan ranting 'Aisyiyah Gedong dalam peningkatan pendidikan akhlak, yaitu akhlak kepada Allah dan akhlak kepada masyarakat. Peningkatan akhlak kepada Allah dilakukan oleh Bidang Keislaman dalam bentuk pengajian. Adapun materi yang disampaikan mencakup aspek kehidupan sehari-hari. Dalam Bidang Pendidikan melalui kegiatan pemberantasan huruf arab dan latin di rumah ketua Ranting 'Aisyiyah Gedong. Peningkatan akhlak kepada masyarakat dilakukan oleh Bidang Kemasyarakatan melalui bakti sosial, menyantuni anak yatim, dll. Dalam Bidang Kader, mengadakan pelatihan khusus bagi guru TK se-kecamatan Karanganyar setiap satu bulan sekali agar para pendidik mampu memberikan suri teladan yang baik

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mencoba memberikan saran antara lain sebagai berikut. Bagi Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Gedong seyogyanya mengingatkan dan memotivasi anggota maupun warga masyarakat untuk selalu mengikuti kegiatan pendidikan yang diselenggarakan terutama kegiatan kajian Islam dan ta'lim. Pimpinan Ranting hendaknya menyusun materi pengajian supaya pencapaian target dari misi yang diemban oleh 'Aisyiyah dapat lebih terarah sehingga dapat menciptakan kader 'Aisyiyah yang militan. Pimpinan Ranting hendaklah lebih mensosialisasikan gerakan 'Aisyiyah di masyarakat melalui aksi sosial dan lain sebagainya, sehingga masyarakat akan lebih dekat dan merasakan manfaat 'Aisyiyah.

Warga Gedong diharapkan Di era globalisasi dimana informasi mudah untuk diakses sehingga pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan adat dan budaya

²⁵Berdasarkan pembahasan Bab IV, hlm. 40

setempat dan norma agama akan mudah masuk, untuk itu kepada masyarakat di Kelurahan Gedong dapat mendukung kegiatan yang dilaksanakan oleh 'Aisyiyah. Warga Gedong hendaklah meningkatkan kesadaran akan pentingnya dari pembinaan akhlak, peran 'Aisyiyah dalam meningkatkan pendidikan akhlak akan membentuk pribadi muslim yang baik, sehingga akan mudah dalam mewujudkan masyarakat madani.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Departemen. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Syaamil Cipta Media.
- Al-Abrasyi, M. Athiyah. 2003. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al Albani, M. Nasruddin. 2001. *Ringkasan Shahih Muslim*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, Muzayyin. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Syamsul. 2010. *Studi Kemuhammadiyah: Kajian Historis, Ideologis dan Organisasi*. Surakarta: LPID UMS.
- J. Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Koentjaraningrat. 1986. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Muhaimin dkk. 2005. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Muhibinsyah. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Makbuloh, Deden. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nashir, Haedar. 2010. *Muhammadiyah Gerakan Pembaruan*. Jakarta: Suara Muhammadiyah.
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Hadari. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Pendidikan Nasional, Departemen. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- PP Muhammadiyah. 2005. *AD dan ART Muhammadiyah*. Yogyakarta: Majelis Pengembangan Kader dan Sumber Daya Insani.
- Purwanto, M. Ngalim. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Ramayulis. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Syani, Abdul. 2002. *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suhardono, Edy. 1994. *Teori Peran: Konsep, Derivasi dan Implikasinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Salam, Junus. 2009. *KH Ahmad Dahlan, Amal dan Perjuangannya*. Jakarta: Al-Wasrat Publishing House.
- Salim, Agus. 2006. *Bangunan Teori: Metodologi Penelitian untuk Bidang Sosial, Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Yusuf, M. Yunan. 2005. *Ensiklopedia Muhammadiyah*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Zuhairini. 2010. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.